

Pelatihan Dan Pengelolaan Sistem Pelaporan Dan Pengawasan Koperasi

^{1*}Teguh Andriyanto, ²Dwi Harini, ³Arie Nugroho, ⁴Anita Sari Wardani, ⁵Rini Indriati, ⁶M. Najibulloh Muzaki, ⁷Rina Firliana, ⁸Erna Daniati, ⁹Rino Adi Kurniawan, ¹⁰ Muhammad Fikri Pratama

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail: ¹teguhae37@gmail.com, ²dwiHarini1970@gmail.com, ³arienugroho@unpkediri.ac.id, ⁴nita@unpkediri.ac.id, ⁵rini.indriati@unpkediri.ac.id, ⁶m.n.muzaki@gmail.com, ⁷rina@unpkediri.ac.id, ⁸ernadaniati@unpkediri.ac.id, ⁹rinoadi08@gmail.com, ¹⁰fp3175723@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak—Saat ini digitalisasi pada semua sektor diterapkan guna peningkatan produktivitas, efisiensi dan efektifitas kelembagaan baik lembaga pemerintah maupun swasta. Demikian pula digitalisasi juga diterapkan pada lembaga kopersikhususnya koperasi yang berada di Kabupaten Kediri guna mempermudah dan mempercepat proses bisnis sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan dan pengelolaan sistem informasi pelaporan dan pengawasan koperasi dikarenakan pengguna masih banyak yang belum dapat mengimplementasikan aplikasi SAPPAKOP. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini mempermudah dan mempercepat pengguna melaporkan kegiatannya dan dinas terkait yaitu Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Kediri mudah untuk melakukan pengawasan karena sistem yang digunakan sudah terintegrasi antara koperasi dan dinas terkait.

Kata Kunci— *Sistem Informasi, Laporan, Koperasi*

Abstract— Currently, digitalization in all sectors is applied to increase productivity, efficiency and effectiveness of institutions, both government and private institutions. Similarly, digitalization is also applied to cooperative institutions, especially cooperatives located in Kediri Regency to facilitate and speed up daily business processes. This service activity is carried out to provide training and management of cooperative reporting and supervision information systems because there are still many users who have not been able to implement SAPPAKOP. With this training activity, it makes it easier and faster for users to report their activities and related agencies, namely the Dinas Koperasi Dan UMKM Kab. Kediri is easy to supervise because the system used by integrated between cooperatives and related agencies.

Keywords— *Information Systems, Reports, Cooperatives*

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang tidak asing asing dengan sebutan internet saat ini telah menjadi alat bantu utama bagi manusia. TIK ini diadopsi oleh berbagai aspek kehidupan dan dapat berkolaborasi dengan banyak bidang pengetahuan.

Bagi organisasi swasta maupun pemerintah, TIK telah membawa perubahan yang fundamental sehingga menjadi suatu backbone untuk banyak sector [1].

Segala aktivitas manusia dapat dikerjakan dengan memanfaatkan TIK (internet) tersebut diantaranya untuk mencari informasi yang dibutuhkan secara cepat, tepat, akurat dan murah. Pengguna internet yang terus bertambah dengan pesatnya mengakibatkan potensi pengguna internet untuk mendukung proses kerja atau e-bisnisnya. Terdapat 3 bentuk e-bisnis yaitu Business-to- Business, Business-to-Consumer dan Consumer-toconsumer [2].

Seperti yang terjadi pada lingkungan kerja sebagaimana TIK (internet) digunakan untuk membantu proses kerja sehari-hari. Contohnya dalam usaha koperasi. Koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat yang dapat memajukan kesejahteraan rakyat yang ikut membangun guna mewujudkan masyarakat yang adil, maju serta makmur, hal ini berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992. Hal penting lainnya ialah koperasi adalah penggerak ekonomi rakyat yang berdasarkan kekeluargaan [3]. Baik koperasi swasta maupun koperasi pemerintah, pasti sangat membutuhkan solusi terbaik untuk mengelola system informasi agar mencaopai produktivitas, efektivitas, efisiensi dan keakuratan informasi sesuai dengan tujuan koperasi. Untuk itulah koperasi membutuhkan suatu system informasi (aplikasi) berbasis internet dalam rangka pelaporan dan pengawasan koperasi yang system tersebut terintegrasi dengan koperasi dan dinas terkait yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.

Pengabdian ini dilakukan dalam rangka memberikan pelatihan dan pengelolaan Sistem Pelaporan Dan Pengawasan Koperasi (SAPPAKOP) pada Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri dikarenakan petugas atau pengguna Sappakop dari Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri belum bisa menggunakan Aplikasi Sappakop yang berisi pelaporan kinerja koperasi dan pengawasan koperasi.

. Sistem Informasi Pelaporan dan Pengawasan Koperasi atau disingkat (SAPPAKOP) merupakan aplikasi Pelaporan dan Pengawasan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri Tahun 2021 yang bertujuan untuk menyediakan sarana komunikasi secara elektronik antara koperasi serta Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yang cepat, mudah dan efektif sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021

tentang kemudahan Pelindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan menengah yang menyatakan bahwa Koperasi yang melakukan kegiatan usaha simpan pinjam serta usaha simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah wajib menyampaikan laporan kepada Kementrian dan/atau dinas melalui sistem pelaporan secara elektronik.

SAPPAKOP merupakan aplikasi berbasis web yang berfungsi sebagai media informasi mengenai kondisi perkoperasian, seperti Keragaan Koperasi, Kesehatan Koperasi, Kualifikasi Usaha Koperasi, dan Peta Sebaran Koperasi. Dalam aplikasi ini ada menu yang dapat dibuka oleh umum (public) tanpa harus login, ada juga menu yang dapat dilihat khusus oleh Koperasi yang sudah registrasi ke Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri. Yang dapat dibuka oleh masyarkat umum tanpa login yaitu mengenai Grafik Keragan Koperasi, seperti Grafik Koperasi berdasarkan wilayah, Jenis Koperasi, Kelompok Koperasi, Sektor Usaha dan Jumlah Anggota.

System informasi koperasi digunakan pada Peningkatan Kualitas Sistem Pelaporan Manajmen Keuangan Koperasi [4], Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Buku kas [5], Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Berbasis Jasa Keuangan Syari'ah [6], Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kelurahan Gunung Menggunakan UML [7], Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web [8].

2. METODE

Pada kegiatan pengabdian ini tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan petugas dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri tentang kebutuhan yang diperlukan pada pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi pelaporan dan pengawasan koperasi, kemudian mempelajari menu-menu yang terdapat pada SAPPAKOP tersebut dan mempraktekkan aplikasi tersebut.

Tahap berikutnya adalah mengelola website SAPPAKOP yaitu pengguna diharuskan untuk login ke halaman website dengan alamat sappakop.kedirikab.go.id, kemudian masukkan username dan password, selanjutnya klik tombol Sign In.

Pada laman depan web dalam dashboard di aplikasi website Sappakop disediakan beberapa sub-menu, File & Setup, input data, konsultasi, peta dan laporan. Dalam

website tersebut juga disediakan buku petunjuk penggunaan aplikasi yang dapat diunduh dengan langsung.

Berikutnya pengguna SAPPAKOP dapat melengkapi profil koperasi dan mengganti password jika diperlukan. Setelah itu pihak koperasi memasukkan data kinerja, keuangan dan kesehatan koperasi bulanan. Pihak Dinas dapat melihat rekap laporan data keuangan dan kesehatan koperasi dan laporan keragaan koperasi.

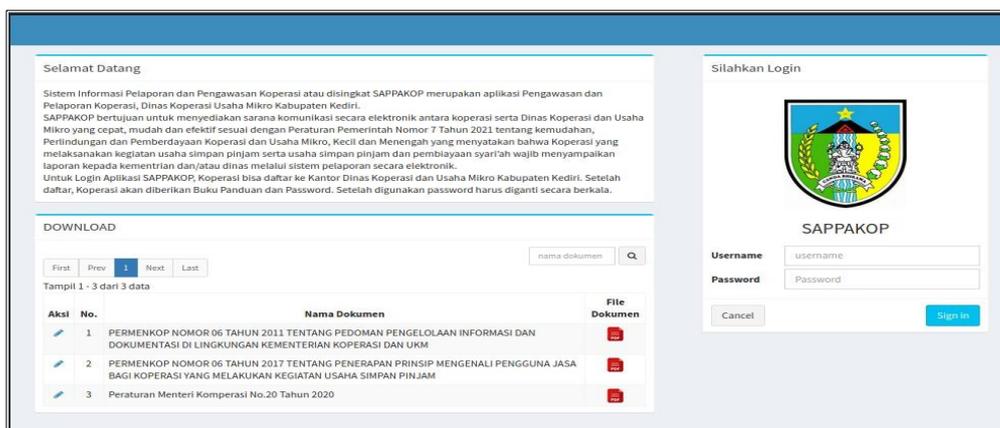
Penggunaan aplikasi SAPPAKOP ini membutuhkan browser dan koneksi internet dan dapat menggunakan pilihan gadget seperti Personal Computer (PC), smartphone, laptop untuk input data. Pada submenu input data berisi Neraca Laba Rugi, Kode Pinjaman, Range Pinjaman, Simpanan, Simjaka, TKS KAP, TKS Manajemen, Sektor Pinjaman, Partisipasi Bruto, Promosi Ekonomi Anggota, Modal Inti, ATMR dan Modal Tertimbang, TKS, Anggota, RAT(bulanan dan tahunan). Submenu yang lain adalah laporan yang berisi Neraca, Laba Rugi, Kode Pinjaman, Pinjaman Per Sektor Usaha, Range Pinjaman, TKS, NPL, Simpanan, Simjaka, Klasifikasi Usaha Koperasi dan Anaisa Laporan Keuangan.

Tahap akhir yaitu melakukan pelatihan penggunaan Sappakop kepada pengguna koperasi. Pada tahap ini pengguna yaitu petugas koperasi dilatih dan dipampingi dalam mempraktekkan atau pengaplikasian SAPPAKOP menggunakan laptop mereka masing-masing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 17-18 Mei 2022 yang diikuti sebanyak 20 peserta bertempat di De'Pratnya Hotel Kediri. Analisa kebutuhan dilakukan dengan melakukan wawancara dengan petugas dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri sebelum dilaksanakan pelatihan. Hasil wawancara tersebut adalah mendapatkan aplikasi pelaporan dan pengawasan koperasi peserta petunjuk-petunjuknya kemudian mempelajarinya untuk kemudian dipraktekkan dalam pelatihan.

Untuk mengelola website SAPPAKOP pengguna diharuskan untuk login ke halaman website dengan alamat sappakop.kedirikab.go.id, kemudian masukkan username dan password, selanjutnya klik tombol Sign In. Berikutnya akan tampil dashboard seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 di bawah ini.

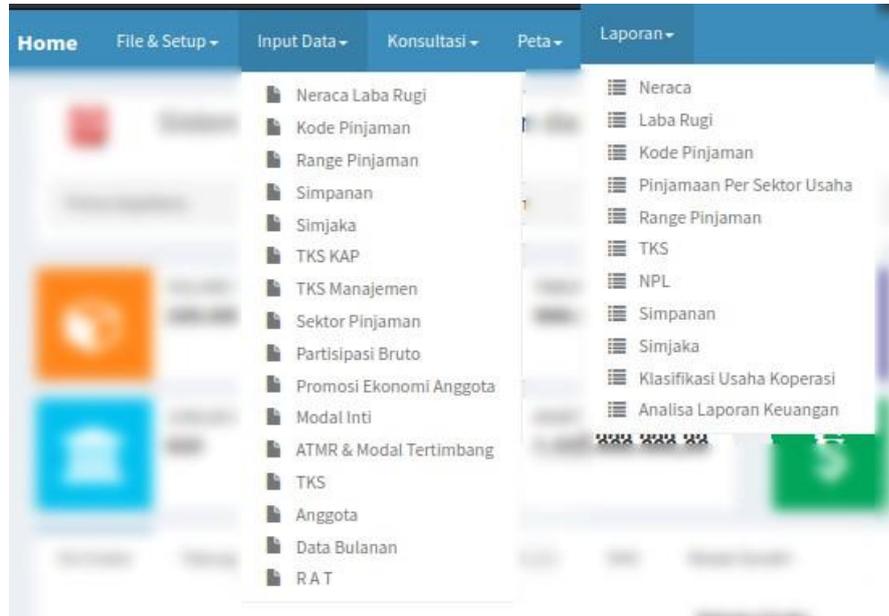


Gambar 1
Halaman Website SAPPAKOP

Pada laman depan web dalam dashboard di aplikasi website SAPPAKOP disediakan beberapa sub-menu, File & Setup, input data, konsultasi, peta dan laporan. Dalam website tersebut juga disediakan buku petunjuk penggunaan aplikasi yang dapat diunduh dengan langsung. Sebelum dapat menggunakan aplikasi tersebut, pengguna koperasi diharuskan melakukan registrasi atau daftar dengan membawa dokumen identitas koperasi ke Dinas Koperasi & UMKM. Dinas akan memasukkan data koperasi sesuai dengan dokumen yang telah diterima, kemudian membuatkan username dan password untuk pengguna koperasi.

Setelah menerima username dan password, pengguna SAPPAKOP dapat melakukan login ke dalam aplikasi. Berikutnya pengguna SAPPAKOP koperasi dapat melengkapi profil koperasi dan mengganti password jika diperlukan. Setelah itu pihak koperasi memasukkan data kinerja, keuangan dan kesehatan

koperasi bulanan. Pihak Dinas dapat melihat rekap laporan data keuangan dan kesehatan koperasi dan laporan keragaan koperasi. Gambar 2 menunjukkan menu aplikasi untuk input koperasi di aplikasi SAPPAKOP.



Gambar 2
Menu Input SAPPAKOP

Tahapan terakhir adalah melaksanakan pelatihan dan pendampingan setiap peserta untuk mempraktekkan aplikasi SAPPAKOP dengan mengimplementasikan satu per satu menu-menu yang terdapat pada system SAPPAKOP. Pelaksanaan pelatihan ini terdapat pada gambar 3, gambar 4 dan gambar 5.



Gambar 3 Pelatihan SAPPKOP



Gambar 4 Pelatihan SAPPKOP



Gambar 5 Pelatihan SAPPAKOP

4. KESIMPULAN

Dengan pelatihan dan pengelolaan sistem pelaporan dan pengawasan koperasi memudahkan pelaporan dan pengawasan koperasi terkait usaha, SDM, dan kelembagaannya. Adanya sistem yang terintegrasi pada koperasi dan dinas terkait yaitu Dinas Koperasi Dan UKKM ini, upaya digitalisasi pada koperasi dapat tercapai dimana koperasi melaksanakan pemanfaatan TIK dibidangnya sesuai dengan koperasi yang berkembang saat ini terutama sistem pelaporan sehingga memudahkan koperasi untuk melaporkan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan kepada Dinas Koperasi dan UMKM.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rumetna Ms, "Pemanfaatan Cloud Computing Pada Dunia Bisnis," *J. Teknol. Inf Dan Komput.*, vol. 5, no. 3, pp. 13–18, 2018.
- [2] C. Combe, *Introduction to E-business Management and Strategy*. Elsevier Ltd, 2006.
- [3] Pratiwi P, Herliana A, "Analisis Dan Desain Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sejahtera Bersama Bandung," *J. Abd. Masy. Il. Ek*, vol. 1, no. 1, pp. 222–229, 2018.

-
- [4] Tamzil Y, Stepanus Dedy D, Dwi Susilowati, “Peningkatan Kualitas Sistem Pelaporan Manajemen Keuangan Koperasi,” *J. A.M.I.E.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–5, 2018.
- [5] Fransiska Soejono, Theresia S, dkk, “Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk Laporan Keuangan Usaha,” *J. Logista*, vol. 4, no. 2, pp. 210–219, 2020.
- [6] Erfan K, “Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Berbasis Jasa Keuangan Syari’ah,” *J. Technologia*, vol. 7, no. 3, pp. 142–147, 2016.
- [7] Anggia LC, Atik A, “Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kelurahan Gunung Menggunakan UML,” *J. IDEALIS*, vol. 1, no. 1, pp. 481–488, 2018.
- [8] Denny P, “Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web,” *J. ABDIMAS BSI*, vol. 1, no. 2, pp. 186–196, 2018.